# Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021)

**Eza Seli Pratiwi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal Email : [selieza3@gmail.com](mailto:selieza3@gmail.com)

***Abstract :*** *The purpose of this study is to find out and analyze how much influence the independent variables profitability, liquidity and business risk have on capital structure with company size as moderating variable. The population in this study is the Basic Industry and Chemicals sector, the main board index listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018- 2021 period, totaling 80 companies. The sample of this study amounted to 30 companies selected based on purposive sampling. The data analysis technique used moderated regression analysis. The results of the study can be concluded that profitability and liquidity have a significant effect on capital structure, while business risk has no effect on capital structure and firm size can moderate the effect of liquidity on capital structure while firm size cannot moderate the effect of profitability and business risk on capital structure.*

***Keywords:*** *Profitability, Liquidity, Business Risk, Capital Structure, Company Size.*

# PENDAHULUAN

Perusahaan harus bijak dalam mengambil keputusan tentang struktur modalnya guna meningkatkan dan mempertahankan profitabilitas perusahaan. Persentase struktur modal untuk mengoptimalkan nilai bisnis sebagian ditentukan oleh manajemen perusahaan. Tetapi, memilih sumber utang dan ekuitas bukanlah tugas yang mudah dengan opsi ini. Karena pemilihan bagian dari struktur modal, akan ada biaya dan manfaat dalam setiap keputusan yang dibuat. Karena kelalaian dalam menentukan saham, sedikit kesalahan dalam memilih struktur keuangan ini dapat mengakibatkan keseimbangan bisnis dan bahkan dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan (Verry et al., 2020).

Struktur modal perusahaan penting karena umumnya terkait erat dengan status keuangannya. Perusahaan akan dikenakan pajak jika perusahaan memiliki modal konstruksi yang rendah dan pinjaman perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, pengelola keuangan perusahaan mana pun harus mampu mengembangkan operasi yang menguntungkan dan harus mampu mengelola struktur modal secara efektif untuk menurunkan jumlah modal yang perlu diberikan oleh perusahaan di masa depan (Verry et al., 2020).

Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* masih bergantung pada impor NAFTA, pertumbuhan perusahaan industri dasar dan kimia ini menarik perhatian banyak investor. Lebih banyak investor akan tertarik jika pembebasan pajak penghasilan (opsi akses), keringanan pajak (transfer pajak), dan pembebasan bea masuk pemerintah dipromosikan. Membangun industri kimia adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut dan dasar nasional yang dapat memberikan nilai tambah yang optimal sekaligus memenuhi peningkatan permintaan lokal yang kini dipenuhi oleh impor (Situmeang et al., 2018).

# TINJAUAN PUSTAKA

**Struktur Modal**

Struktur modal adalah campuran hutang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan untuk merencanakan akuisisi modal (Adinda & Sugianto, 2020)**.** Rumus yang digunakan untuk menghitung Struktur Modal dalam penelitian ini adalah:

𝐿𝑡 𝐷𝐸𝑅 =

𝐻𝑢𝑡𝑎𝑛𝑔 𝐽𝑎𝑛𝑔𝑘𝑎 𝑃𝑎𝑛j𝑎𝑛𝑔

𝑀𝑜𝑑𝑎𝑙 𝑆𝑒𝑛𝑑i𝑟i 𝑥100

# Profitabilitas

Profitabilitas adalah analisis akun, termasuk perhitungan dan interpretasi angka-angka kunci keuangan, yang memberikan informasi rinci tentang hasil interpretasi hasil perusahaan (Putra & Handayani, 2021). Rumus yang digunakan untuk menghitung Profitabilitas dalam penelitian ini adalah:

𝑅𝑂𝐴 =

𝐿𝑎𝑏𝑎 𝑏𝑒𝑟𝑠iℎ 𝑠𝑒𝑡𝑒𝑙𝑎ℎ 𝑝𝑎j𝑎𝑘

𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝐴𝑘𝑡i𝑣𝑎 𝑥100%

# Likuiditas

Kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek diukur dengan rasio likuiditas, yang dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. (Nasar & Krisnando, 2020). Rumus yang digunakan untuk menghitung Likuiditas dalam penelitian ini adalah:

𝐴𝑘𝑡i𝑣𝑎 𝐿𝑎𝑛𝑐𝑎𝑟

𝐶𝑢𝑟𝑟𝑒𝑛𝑡 𝑅𝑎𝑡i𝑜 = 𝐾𝑒𝑤𝑎ji𝑏𝑎𝑛 𝐿𝑎𝑛𝑐𝑎𝑟 𝑥100%

# Risiko Bisnis

Ketidakpastian pendapatan operasional yang diharapkan perusahaan di masa depan dikenal sebagai risiko bisnis. Derajat leverage operasi digunakan untuk menilai risiko bisnis dalam penelitian ini (DOL). Tinggi rendahnya DOL menunjukan risiko bisnis yang akan dihadapi oleh perusahaan (Putra & Handayani, 2021). Rumus yang digunakan untuk menghitung Risiko Bisnis dalam penelitian ini adalah:

𝐷𝑂𝐿 =

∆𝐸𝐵𝐼𝑇

𝑠𝑎𝑙𝑒𝑠 𝑥100%

# Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dalam total aset atau total pendapatan bersih. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi keseluruhan aset dan pendapatannya. Semakin banyak aset, semakin besar modal yang dikeluarkan, dan semakin besar pendapatan, semakin besar arus kas ke bisnis (Hery, 2017:12). Rumus yang digunakan untuk menghitung Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini adalah:

𝑆i𝑧𝑒 = 𝐿𝑛 (𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝐴𝑠𝑒𝑡)

# HIPOTESIS

H1: Terdapat pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal H2: Terdapat pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal H3: Terdapat pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

H4: Ukuran Perusahaan dapat Memoderasi pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

H5: Ukuran Perusahaan dapat Memoderasi pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

H6: Ukuran Perusahaan dapat Memoderasi pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

# METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Prosedur penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang digunakan untuk mengeksplorasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, mengevaluasi data kuantitatif/statistik, dan menguji hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan risiko bisnis mempengaruhi struktur modal, dengan ukuran perusahaan sebagai elemen moderasi (Sugiyono, 2013:08). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diterima secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara. Data dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 yang berjumlah 80 perusahaan.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi moderasi dengan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi moderasi, uji hipotesis t, uji hipotesis F, dan analisis koefisien determinasi (R2).

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil**

# Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk uji yang kita gunakan memakai uji Kolgomorov-Smirnov karena jumlah sampel yang kita gunakan lebih dari 50 sampel dengan menggunakan metode Monte Carlo. Dengan menggunakan software SPSS.

Untuk dasar keputusan uji normalitas tersebut adalah Untuk nilai sig > 0.01, maka data berdistribusi normal, dari penelitian ini didapatkan nilai signifikansi Sig. sebesar 0,013 lebih besar dari 0,01. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

1. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas didapatkan nilai *Tolerance* dari keempat variabel tersebut lebih besar dari 0.10. Sementara untuk nilai VIF dari keempat variabel tersebut lebih kecil dari

10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

1. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 2,015. Dari tabel *Durbin Watson*, kita memperoleh nilai dari T = 120 dan k = 4 dengan dL sebesar 1,65126 dan dU sebesar 1,75361 dengan 4 − 𝑑 = 4 − 2,015 = 1,985. Maka tidak terdapat autokorelasi positif karena d : 2,015 > dU : 1,75361. Dan juga tidak terdapat autokorelasi negatif karena 4 − 𝑑: 1,985 > dU : 1,75361. Maka dari kedua kesimpulan tersebut bisa disimpulkan bahwa sama sekali tidak terdapat autokorelasi dalam data tersebut.

1. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas didapatkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *Return on Assets* sebesar 0,065 lebih besar dari 0,01. Sementara itu, mendapatkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0,956 lebih besar dari 0,01. Dan mendapatkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *Business Risk* sebesar 0,094 lebih besar dari 0,01. Dan juga, mendapatkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *Firm Size* sebesar 0,296 lebih besar dari 0,01. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada keempat variabel tersebut.

Dari grafik scatterplot juga didapatkan output titik-titik data penyebaran di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0; Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja; Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali; Penyebaran titi-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat kita disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

# Analisis Regresi Moderasi

**Tabel 1 Hasil Uji MRA Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .572 | .048 |  | 11.839 | .000 |
| Return\_on\_Assets | -1.708 | .706 | -.842 | -2.420 | .017 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Current\_Ratio | -.055 | .010 | -8.970 | -5.445 | .000 |
| Business\_Risk | -.001 | .001 | -.300 | -.933 | .353 |
| Firm\_Size | -.007 | .002 | -.338 | -3.743 | .000 |
| Firm\_SizeXReturn\_on\_Assets | .006 | .027 | .080 | .220 | .826 |
| Firm\_SizeXCurrent\_Ratio | .002 | .000 | 8.836 | 5.350 | .000 |
| Firm\_SizeXBusiness\_Risk | 3.192E-5 | .000 | .199 | .616 | .539 |

a. Dependent Variable: Long Term\_DER

Sumber : data diolah 2022

Dari tabel di atas, kita mendapatkan persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

𝑌 = 0,572 − 1,708 X1 − 0,055 X2 − 0,001 X3 + 0,006 X1𝑍 + 0,002 X2𝑍

+ 0,00003192 X3𝑍 + s

Keterangan :

Y : Struktur Modal X1 : Profitabilitas X2 : Likuiditas

X3 : Risiko Bisnis

Z : Ukuran Perusahaan

# Uji Hipotesis

1. Uji t

**Tabel 2 Hasil Uji t Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .572 | .048 |  | 11.839 | .000 |
| Return\_on\_Assets | -1.708 | .706 | -.842 | -2.420 | .017 |
| Current\_Ratio | -.055 | .010 | -8.970 | -5.445 | .000 |
| Business\_Risk | -.001 | .001 | -.300 | -.933 | .353 |
| Firm\_Size | -.007 | .002 | -.338 | -3.743 | .000 |
| Firm\_SizeXReturn\_on\_Assets | .006 | .027 | .080 | .220 | .826 |
| Firm\_SizeXCurrent\_Ratio | .002 | .000 | 8.836 | 5.350 | .000 |
| Firm\_SizeXBusiness\_Risk | 3.192E-5 | .000 | .199 | .616 | .539 |

a. Dependent Variable: Long Term\_DER

Sumber : data diolah 2022

Dilihat dari t hitung dan t tabel

Mencari t tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai a / 2 = 0,01 / 2 = 0,005

Derajat kebebasan (df) : n – 2 = 120 – 2 = 118

Nilai 0,005 ; 118 maka diperoleh t tabel sebesar 2,61814

1. Sehingga nilai t hitung sebesar - 2,420 < 2,61814, maka 𝐻01 ditolak yang artinya ada pengaruh negatif yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
2. Dan juga nilai t hitung sebesar - 5,445 < 2,61814, maka 𝐻02 ditolak yang artinya ada pengaruh negatif yang signifikan antara Likuiditas terhadap Struktur Modal.
3. Dan juga nilai t hitung sebesar - 0,933 < 2,61814, maka 𝐻03 ditolak yang artinya ada pengaruh negatif yang signifikan antara Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal.
4. Dan juga nilai t hitung sebesar 0,220 < 2,61814, maka 𝐻04 ditolak yang artinya Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh positif yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
5. Dan juga nilai t hitung sebesar 5,350 > 2,61814, maka 𝐻05 diterima yang artinya Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh positif yang signifikan antara Likuiditas terhadap Struktur Modal.
6. Dan juga nilai t hitung sebesar 0,616 < 2,61814, maka 𝐻06 ditolak yang artinya Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh positif yang signifikan antara Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal.
7. Uji F

**Tabel 3 Uji F ANOVAa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.151 | 7 | .164 | 41.858 | .000b |
| Residual | .440 | 112 | .004 |  | |
| Total | 1.592 | 119 |  | | |

* 1. Dependent Variable: Long Term\_DER
  2. Predictors: (Constant), Firm\_SizeXBusiness\_Risk, Firm\_SizeXCurrent\_Ratio, Firm\_SizeXReturn\_on\_Assets, Firm\_Size, Business\_Risk, Return\_on\_Assets, Current\_Ratio

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 41,858, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,01, maka model yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi Struktur Modal.

# Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 4**

# Uji Koefisien Determinasi

**Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .851a | .723 | .706 | .06269 |

1. Predictors: (Constant), Firm\_SizeXBusiness\_Risk, Firm\_SizeXCurrent\_Ratio, Firm\_SizeXReturn\_on\_Assets, Firm\_Size, Business\_Risk, Return\_on\_Assets, Current\_Ratio
2. Dependent Variable: Long Term\_DER

Pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,851 dan R *Square* sebesar 0,723. Yang berarti 72,3% variabel Profitabilitas, Likuiditas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, interaksi antara Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan, interaksi antara Likuiditas dengan Ukuran Perusahaan, dan interaksi antara Risiko Bisnis dengan Ukuran Perusahaan dipengaruhi oleh variabel Struktur Modal, sisanya sebesar 27,7% oleh variabel lainnya yang tidak dapat dijelaskan.

# PEMBAHASAN

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Strukur Modal**

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Implikasi praktisnya adalah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021, Hal ini menunjukan bahwa Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diakukan oleh (Putra & Handayani, 2021) yang membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, yang menunjukan bahwa semakin tinggi perusahaan mendapatkan laba maka perusahaan lebih sering menggunakan laba ditahan sehingga mengurangi tingkat risiko dan mengurangi hutang.

# Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Implikasi praktisnya adalah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021, Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diakukan oleh (Azizah, 2019) yang membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, karena semakin rendah likuiditas maka akan menaikkan struktur modal. Sebaliknya jika likuiditas tinggi maka struktur modal akan menurun.

# Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa Risiko Bisnis tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Implikasi praktisnya adalah risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021, Hal ini menunjukan bahwa Risiko bisnis yang dimaksudkan adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Ketidakpastian tersebut membuat risiko bisnis yang ada di perusahaan dapat berubah-ubah dan begitupula dengan struktur modal yang dihasilkan sangat bervariasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diakukan oleh (Adinda & Sugianto, 2020). Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara risiko bisnis dengan struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

# Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa Profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Implikasi praktisnya adalah Profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di BEI periode

tahun 2018-2021, Hal ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu menurunkan atau meningkatkan struktur modal pada saat profitabilitas rendah mapun tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diakukan oleh (Azizah, 2019) yang membuktikan bahwa Profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Artinya, ukuran perusahaan tidak mampu menurunkan atau meningkatkan struktur modal pada saat profitabilitas rendah mapun tinggi.

# Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Implikasi praktisnya adalah likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021, Hal ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan mampu menurunkan struktur modal pada saat likuiditas tinggi dan ukuran perusahaan tidak dapat menurunkan struktur modal pada saat likuiditas rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diakukan oleh (Nasar & Krisnando, 2020) yang membuktikan bahwa Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin lemah pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan.

# Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa risiko bisnis yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Implikasi praktisnya adalah risiko bisnis yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021, Hal ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu menurunkan atau meningkatkan struktur modal pada saat risiko bisnis rendah mapun tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diakukan oleh (Fitriyanto & Haryono, 2020) yang membuktikan bahwa Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Risiko Bisnis terhadap struktur modal.

# KESIMPULAN

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021.
3. Risiko Bisnis tidak berpengaruh terhadap Strukur Modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021.
4. Ukuran Perusahaan tidak dapat Memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
5. Ukuran Perusahaan dapat Memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.
6. Ukuran Perusahaan tidak dapat Memoderasi pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal.

# SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : 1) Bagi peneliti selanjutnya menambah variabel dan tidak hanya dibatasi pada variable independen yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memprediksi factor lain yang berpengaruh terhadap Struktur Modal selain dari variabel independen pada penelitian ini. Serta bagi peneliti selanjutnya supaya menambah atau menggunakan obyek penelitian yang serupa, seperti pada sector *property and real estate,* perbankan dan sector lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Bagi perusahaan harus lebih diperhatikan lagi tingkat profitabilitas, likuiditas yang dimiliki perusahaan agar dapat meminimalisir risiko perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban serta memaksimalkan laba yang akan menarik investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan. 3) Bagi investor dan calon investor, para investor sebaiknya dalam melakukan investasi terlebih dahulu mempelajari kondisi perusahaan. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi.

# DAFTAR PUSTAKA

Adinda, F. Z., & Sugianto, S. (2020). Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *… Riset Nasional Ekonomi …*, 462–473. https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/view/969

Azizah, V. I. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Real Estate and Property di BEI*. *April*, 33–35. <http://eprints.perbanas.ac.id/5234/49/ARTIKEL> ILMIAH.pdf

Fitriyanto, N., & Haryono, S. (2020). Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 39–54. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/2643>

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (E. Pramono (ed.)). PT Gramedia.

Nasar, P., & Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17. [http://repository.](http://repository/) stei.ac.id/1215/1/11160000031\_ARTIKEL INDONESIA\_2020.pdf

Putra, E. A., & Handayani, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3826/3837>

Situmeang, A. L., Siagian, S., Sigalingging, N., & Samosir, Y. G. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas ( Roa ), Rasio Likuditas ( Cr ) Dan Rasio Aktivitas ( Tato ), Terhadap Struktur Modal ( Der ) Pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, *9*(1), 1–13. [http://jurnal.](http://jurnal/) darmaagung.ac.id/index.php/socio/article/view/204

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.).

ALFABET, CV.

Verry, Jesson, Jonshon, E., Yaputra, A., & Laia, E. (2020). Pengaruh Total Asset Trunover (TATO), Return On Investment (ROI), & Earning Per Share (EPS) terhadap Struktur Modal (DER) Perusahaan Basic Industry and Chemicals di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Smart*, *IV*(2), 84–97. <http://stmb-multismart.ac.id/> ejournal/index.php/JMBA/article/view/70